

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa integritas seorang pelayan seharusnya mencerminkan bagaimana kesetiaan yang teguh terhadap nilai-nilai Kristus dapat menginspirasi dan mempengaruhi jemaat secara positif serta menjaga moralitas yang baik sesuai dengan ajaran Alkitab. Ketidakkonsistenan dalam integritas dapat menghambat kepercayaan dan efektivitas pelayanan seseorang. Oleh karena itu, penting bagi pelayan untuk memperjuangkan konsistensi antara ajaran dan perbuatan sebagai landasan yang kokoh dalam membangun hubungan yang sehat dan berkelanjutan dengan orang lain. Dalam menghadapi konflik, pelayan harus bersikap terbuka dan siap menerima saran atau kritik. Apabila terjadi kesalahan, gereja harus menanggapi dengan kasih karunia dan berupaya memperbaiki hubungan yang rusak. Manajemen konflik gereja yang dilakukan dengan proaktif dan penuh kasih berdasarkan nilai-nilai kristiani merupakan langkah penting dalam menjaga keharmonisan dan efektivitas pelayanan gereja.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan Kesimpulan penelitian, maka saran yang disampaikan penulis sebagai berikut:

1. IAKN Toraja secara Akademis

Mengembangkan kurikulum yang lebih komprehensif mengenai integritas pelayan dalam konflik pelayanan gereja dan penanganan konflik. Integritas pelayan dapat dijadikan bahan ajar yang relevan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang pentingnya integritas dalam membina warga gereja.

2. Pelayan Tuhan di GGP Sion Sangkaropi

Menerapkan pengajaran yang didasari dengan integritas serta memperkuat pembinaan nilai-nilai integritas dalam pembinaan dan pelatihan pelayan gereja.

3. Anggota Jemaat Sion Sangkaropi

Upaya perdamaian dan rekonsiliasi serta menjaga keharmonisan antar jemaat dan efektivitas pelayanan dengan nilai-nilai Kristinaï seperti pengampunan, penebusan, keadilan, pembebasan, belas kasih, dan lemah lembut.

